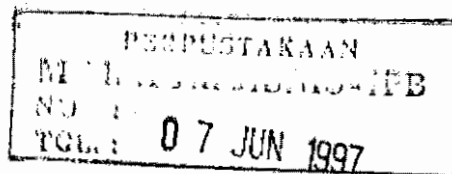




Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB



# Formulasi Strategi Bisnis Kembang Gula PT. Trebor Indonesia, Jakarta

ARYO WIDIWARDHONO  
9503506.10



PROGRAM STUDI *M*AGISTER *M*ANAJEMEN *A*GRIBISNIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
1997



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# Ringkasan Eksekutif

**Aryo Widiwardhono.** 9503506.10. *Formulasi Alternatif Strategi Bisnis Kembang Gula PT. Trebor Indonesia, Jakarta.* (Dibawah bimbingan Y. Bayu Krisnamurthi dan Agus Maulana).

Industri kembang gula merupakan salah satu industri yang sudah sejak lama ada di Indonesia dimana terdapat beberapa perusahaan yang dominan dan banyak lainnya yang masih kecil. Industri ini mengalami pertumbuhan rata-rata yang cukup tinggi yakni sebesar 21,3 persen per tahun. Walaupun sempat menurun pada tahun 1996, diperkirakan pada tahun-tahun mendatang pasar kembang gula akan kembali membaik.

Membbaiknya pasar kembang gula ternyata tidak meningkatkan semua penjualan perusahaan dalam industri. PT. Trebor Indonesia, sebuah perusahaan kembang gula yang sudah ada sejak lama, mengalami penurunan pangsa pasar berturut-turut selama sejak Tahun 1992 hingga Tahun 1996. Bahkan pada Tahun 1996 penjualan mengalami penurunan sangat tajam sebesar 28,60 persen. Kinerja yang kurang memuaskan tersebut menyebabkan perlunya PT. Trebor Indonesia merumuskan strategi bisnis yang tepat dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin cepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, geladikarya ini bertujuan untuk : (1) menganalisis intensitas persaingan, daya tarik dan tahapan siklus hidup industri kembang gula di Indonesia, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dasar dan kelemahan utama perusahaan serta posisi bersaing perusahaan, dan (3) Merumuskan alternatif strategi bisnis yang dapat diterapkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Analisis difokuskan pada bisnis kembang gula PT. Trebor Indonesia, sedangkan implementasi dari rumusan strategi bisnis akan menjadi kewenangan sepenuhnya perusahaan.

Dari berbagai alternatif alat analisis yang ada, alat analisis yang selanjutnya digunakan berdasarkan berbagai pertimbangan adalah Analisis



Deskriptif, *Porter's Five Forces Model*, Evaluasi Faktor-Faktor Internal (Matriks IFE) dan Matriks Portofolio Siklus Hidup.

Geladikarya ini menggunakan metode studi kasus dengan pertimbangan adanya ketersediaan data dan kesediaan manajemen perusahaan menjadikan PT. Trebor Indonesia sebagai lokasi geladikarya. Data penelitian primer diperoleh antara lain melalui pengamatan langsung, dokumen perusahaan dan pengisian kuesioner kepada sepuluh responden khusus untuk analisis industri dan persaingan. Data penelitian sekunder lain yang mendukung analisis diperoleh dari berbagai lembaga maupun institusi yang relevan.

Hasil analisis internal perusahaan menunjukkan bahwa faktor-faktor kekuatan dasar yang dimiliki perusahaan adalah : (1) memiliki jumlah variasi kembang gula terbanyak, (2) memiliki image yang baik sebagai produsen kembang gula berkualitas, (3) memiliki pangsa pasar yang relatif cukup besar dibandingkan banyak perusahaan lain, (4) memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam industri kembang gula dan (5) produk PT. Trebor Indonesia masih merupakan produk standar di kebanyakan maskapai penerbangan domestik.

Sementara itu, faktor-faktor kelemahan utama yang dimiliki perusahaan adalah : (1) tidak terdapatnya merk produk (*product brand*) yang dikenal secara luas oleh konsumen, (2) belum diterapkannya sistem manajemen strategis, (3) masih terbatasnya cakupan distribusi serta rendahnya dukungan pada tingkat stokist dan (5) terbatasnya dukungan finansial bagi anggaran iklan dan promosi. Secara umum hasil analisis internal menunjukkan **bahwa PT. Trebor Indonesia memiliki posisi strategis internal yang cukup kuat** untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan kekuatan yang ada seperti ditunjukkan oleh total skor terbobot sebesar 2,84.

Dari analisis persaingan dan industri diperoleh hasil bahwa industri kembang gula memiliki daya tarik yang tinggi yang disertai pula dengan tingkat persaingan yang tinggi. Tingkat persaingan yang tinggi tersebut juga ditandai dengan tingginya intensitas persaingan di antara beberapa variabel kekuatan yang dianalisis. Intensitas persaingan antar kompetitor merupakan faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



kekuatan dengan intensitas persaingan tertinggi dengan total nilai 3,77 sementara variabel kekuatan ancaman pendatang baru menduduki peringkat kedua dengan total nilai 3,66. Ketiga variabel kekuatan lainnya menunjukkan intensitas bersaing sedang yakni berturut-turut kekuatan tawar menawar pembeli (3,37), ancaman barang substitusi (3,10) dan kekuatan tawar-menawar pemasok (2,67).

Dari hasil analisis posisi bersaing perusahaan dalam siklus hidup industri diperoleh hasil bahwa PT. Trebor Indonesia berada pada posisi yang cukup kuat dalam industri yang tengah mengalami pertumbuhan. Posisi ini masih memungkinkan perusahaan memilih banyak alternatif strategi dalam strategi pengembangan alaminya.

Berdasarkan hasil-hasil analisis tersebut strategi alternatif yang dapat diterapkan perusahaan meliputi strategi generik dan strategi pengembangan alami. Strategi generik meliputi strategi kebijakan pangsa pasar dimana PT. Trebor Indonesia disarankan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan posisi perusahaan dengan tujuan meningkatkan pangsa pasar melalui pengembangan selektif. Dalam penerapan strategi ini, yang menjadi titik kritisnya adalah pemilihan lini produk yang akan dikembangkan. Strategi generik kedua adalah strategi kebutuhan investasi dengan cara melakukan investasi selektif dalam artian luas yang mendukung peningkatan posisi perusahaan. Disamping untuk mendukung strategi pertama, strategi investasi ini dimaksudkan untuk mengatasi faktor-faktor kelemahan perusahaan terutama dalam meningkatkan cakupan distribusi.

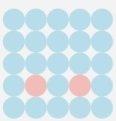
Strategi pengembangan alami melahirkan tiga strategi utama yakni, tumbuh bersama industri, mengoptimalkan perusahaan distribusi dan melakukan rasionalisasi lini produk. Strategi tumbuh bersama industri dilakukan untuk menjamin tercapainya sasaran jangka pendek maupun jangka panjang yang ditetapkan perusahaan. Strategi pengoptimalan saluran distribusi berkaitan dengan strategi kebutuhan investasi di atas, ditujukan untuk mengantisipasi perubahan dan peluang dari terjadinya perubahan dalam saluran distribusi. Strategi rasionalisasi lini produk merupakan konsekuensi dari strategi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

*Hak cipta dilindungi IPB*



**MB-IPB**  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

pengembangan selektif. Rasionalisasi ini terutama dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang dimiliki perusahaan guna mengembangkan grup produk yang memiliki peluang yang lebih baik.

Untuk menjamin keberhasilan implementasi alternatif strategi yang diformulasikan ada beberapa kondisi yang sebaiknya terlebih dahulu dibenahi oleh PT. Trebor Indonesia. Pembenahan pertama adalah terletak pada organisasi dan manajemen perusahaan. Berkaitan hal tersebut, penilaian kinerja dengan hanya mengacu pada pencapaian sasaran tahunan sebaiknya tidak menjadi tolok ukur utama karena justru akan menjebak perusahaan pada kesulitan di masa yang akan datang. Untuk itu, disarankan agar PT. Trebor Indonesia menggunakan sasaran-sasaran untuk jangka yang lebih panjang sehingga pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

Sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan di atas disarankan agar PT. Trebor Indonesia memanfaatkan sebaik mungkin sumberdaya manusia yang ada dan benar-benar menerapkan strategi untuk melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan pada semua tingkatan dengan dibarengi upaya untuk mempertahankan sumberdaya yang berkualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

© Hak cipta milik IPB

# Formulasi Strategi Bisnis Kembang Gula PT. Trebor Indonesia, Jakarta

Oleh

Aryo Widiwardhono  
Nrp. 9503506.10

## Laporan Geladikarya

sebagai karya akhir yang merupakan salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Magister Manajemen  
pada  
Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor



PROGRAM STUDI *M*AGISTER *M*ANAJEMEN *A*GRIBISNIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
1997



**MB-IPB**

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

**J u d u l** : FORMULASI STRATEGI BISNIS KEMBANG GULA  
PT. TREBOR INDONESIA, JAKARTA

**N a m a** : **Aryo Widiwardhono**

**Nomor Pokok** : **9503506.10**

**Program Studi** : **MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Y. Bayu Krisnamurthi, MS.

Ir. Agus Maulana, MSM.

Mengetahui

MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
a.n. Ketua Program Studi

Prof. Dr. R. Eddie Gurnadi  
MMA - IPB



Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. H. Edi Guhardja, M.Sc.

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor  
**MB-IPB**

Tanggal Lulus : 16 Mei 1997

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# Riwayat Hidup

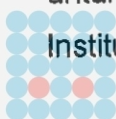
Penulis yang dilahirkan di Cirebon pada tanggal 14 Juni 1971 merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan, Bapak Soewarto (almarhum) dan Ibu Sri Mulyani. Penulis memasuki SDN Kramat 2 Cirebon pada tahun 1978 setelah lulus dari TK Pertiwi Cirebon pada tahun yang sama. Pada Tahun 1984, penulis melanjutkan studinya di SMPN 1 Cirebon dan melanjutkan pendidikan menengahnya di SMAN 1 Cirebon pada tahun 1987. Penulis diterima di Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui jalur UMPTN pada Tahun 1990. Tahun berikutnya penulis diterima di Program Studi Agribisnis, Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian dan berhasil meraih gelar Sarjana Pertanian pada Bulan Mei Tahun 1995.

Selama menempuh pendidikan di IPB penulis aktif pada berbagai kegiatan kemahasiswaan serta pernah dipercaya menjadi asisten pengajar untuk beberapa matakuliah di Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Pengalaman penulis lainnya yakni pernah menjadi *surveyor*, *enumerator* dan asisten peneliti pada berbagai proyek penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor seperti Penelitian Pemukiman Kumuh di Kabupaten Bogor (1994), Perencanaan Jangka Menengah Desa Tertinggal di Kabupaten Bogor (1994), Pemantauan Pemukiman Lingkungan Transmigrasi di Sumatera Utara (1995) dan Penelitian Mengenai Bentuk Alternatif Investasi di Kawasan Timur Indonesia (1995).

Pada Bulan Oktober 1995, penulis memperoleh beasiswa belajar penuh untuk melanjutkan studi S2 pada Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor (MMA-IPB).

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

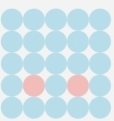
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

# PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Geladikarya yang berjudul

## Formulasi Strategi Bisnis Kembang Gula PT. Trebor Indonesia, Jakarta

adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan atau dipublikasikan pada suatu perguruan tinggi atau lembaga manapun. Semua sumber data dan informasi dalam tulisan ini telah dinyatakan secara jelas.

Bogor, Mei 1997

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# Kata Pengantar

Tidak ada kata lain yang pantas diucapkan kecuali memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Geladikarya yang berjudul "*Formulasi Strategi Bisnis Kembang Gula PT. Trebor Indonesia, Jakarta*" ini dapat diselesaikan. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor (MMA-IPB), laporan geladikarya ini merupakan laporan ilmiah dari hasil *internship* penulis di sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri kembang gula yakni PT. Trebor Indonesia.

Pemilihan topik geladikarya ditentukan setelah melalui suatu diskusi dengan manajemen perusahaan dalam suatu peninjauan yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, bidang kajian manajemen yang dipilih adalah manajemen strategis. Hal ini didasarkan pada pertimbangan akan adanya kebutuhan manajemen perusahaan akan pentingnya strategi manajemen yang tepat untuk dapat unggul dalam persaingan dan industri baik saat ini maupun di masa datang.

Berbagai koreksi, saran dan wawasan telah diberikan kepada penulis melalui bimbingan dan diskusi yang intensif oleh kedua komisi pembimbing dalam menyempurnakan karya ini. Untuk itu kepada komisi pembimbing yakni Bapak Ir. Y. Bayu Krisnamurthi, M.S. dan Bapak Ir. Agus Maulana, MSM. diucapkan terima kasih.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

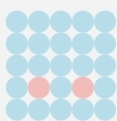
IPB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

*Hak cipta milik IPB*



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

**MB-IPB**

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. M. Syamsul Ma'arif, M.Eng. selaku penguji untuk koreksi dan saran yang sangat bermanfaat bagi laporan ini yang diberikan dalam forum konsultasi akhir. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada manajemen PT. Trebor Indonesia untuk kesediaannya menjadikan PT. Trebor Indonesia sebagai tempat pelaksanaan geladikarya, yaitu kepada Bapak Robert Ian Leadbetter, Bapak Kuntjoro, Bapak Hasim Salim, Bapak Cunda Wiryatanmas, Bapak Noviar dan Ibu Dwi Winami Kartikawati serta khususnya kepada Bapak Ir. Harry Wiyanto, MM., dan Bapak Ir. Shalfi Andri yang telah memberikan waktu luangnya untuk mendiskusikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan geladikarya serta bantuannya dalam menyediakan data penelitian.

Penulis menyadari bahwa laporan geladikarya ini masihlah belum sempurna, karenanya masukan yang berupa kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi peningkatan keterampilan penulis di masa yang akan datang. Semoga laporan geladikarya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, April 1997

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada mereka yang tidak sedikit jasanya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Mereka adalah :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dan tiada lelah mendoakan ananda, demikian pula keluarga besar Soewarto tercinta : Simbah, Mbak Yani & Bang Yamin, Mbak Au' & Mas Uji, Mbak Dewi dan Mas Danang, Dik Sekti, Ninoek serta para keponakanku yang lucu-lucu, Putra, Dania, Tamy dan Bella. Yang tersayang, Oi, untuk doa, kepercayaan, perhatian serta dukungan yang telah diberikan selama ini.
2. Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor dalam hal ini seluruh Direksi, yaitu Ir. Y. Bayu Krisnamurthi, M.S., Dr.Ir. M. Syamsul Ma'arif, MEng, dan Dr. Ir. E. Gumbira Sa'id, MADev., yang telah memberikan kesempatan belajar kepada penulis melalui program beasiswa belajar penuh.
3. Seluruh Civitas Akademika Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan selama penulis menempuh pendidikan S1 maupun S2.
4. Para sahabat dikala senang dan susah, Heri Julianta, Triono Budi Hermawan, Jalal, Sya-lcank-pati, Arif Prawira, Henry Siahaan serta keluarga Siregar di Jalan Bangka 29.
5. Seluruh teman belajar angkatan X yang menjadikan masa-masa sulit di MMA menjadi sangat mudah.
6. Seluruh manajer, staf pengajar dan karyawan MMA-IPB, khususnya staf karyawan perpustakaan MMA-IPB untuk pelayanan terbaik yang pernah penulis dapatkan.

© Hak cipta milik IPPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.